

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapatkan data-data, kemudian dianalisis dan mendapatkan kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi yang tertentu. Menurut (Sugeng, 2017:36) mengungkapkan penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif subjek partisipan lokasi dan waktu penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang merujuk pada metode analisis data yang melibatkan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dalam bentuk kata-kata sehingga dapat dipahami dengan mudah.

3.1.2 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:12) jenis penelitian terbagi atas 3 yaitu:

- a. Jenis kualitatif merupakan jenis penelitian yang didasari pada filsafat post positivisme yang digunakan ppada kondisi objek alamiah, mendapatkan data yang mendalam dan menekankan pada makna.
- b. Jenis kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel dengan menggunakan analisis data yang bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.
- c. Jenis gabungan merupakan jenis penelitian yang didasari pada sifat pragmatisme yang digunakan untuk meneliti objek alamiah atau buatan yang mana peneliti bisa menjadi instrumen dan menggunakan instrumen pengukuran teknik pengumpulan data menggunakan test, kuesioner, analisis data bersifat induktif (kualitatif) dan deduktif (kuantitatif).

Dari penjelasan diatas, calon peneliti menarik kesimpulan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Basrowi dan Suwandi dalam (Fadli, 2021) mengungkapkan bawa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengenali subjek merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Adapun menurut Sugiyono (2020:9) mengungkapkan bahwa

“Metode penelitian kualitansi adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, yang digunakan untuk meneliti kondisi alamiah, yang mana peneliti adalah instrumen kunci. Untuk teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi, data diperoleh cenderung data kualitati analisis data, dan hasil penelitian bersifat kualitatif.”

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:55), variabel merupakan suatu sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan disimpulkan. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu efektivitas pelayanan administrasi.

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Sistem Informasi Manajemen (SIM) Menurut Kumotoromo dalam (Taqgia & Anggreani, 2022)	1. Ketersediaan akan informasi itu sendiri. 2. Sistem Informasi Manajemen mampu menyediakan informasi yang mudah dipahami, sesuai dengan yang dibutuhkan dan benar adanya. 3. Sistem Informasi Manajemen mampu menyediakan informasi yang akurat dan konsisten. Sedangkan Menurut (Sholeh & Wahyudin, 2021) indikator sistem informasi manajemen ada beberapa yaitu 1. Akurasi, infomasi harus benar. 2. Informasi harus tepat waktu pada saat dibutuhkan. 3. Tepat bila sesuai, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang diminta. 4. Lengkap, artinya informasi yang diberikan harus

	lengkap.
Efektivitas Pelayanan Administrasi Menurut Siagian dalam (Wulandari & Simon, 2019) yaitu	1. Standar waktu yang telah ditentukan (tepat waktu). 2. Hasil pekerjaan yang dicapai (tepat sasaran). 3. Biaya yang dikeluarkan sesuai dengan rencana (tepat guna).

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Dahana Bawodesolo, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada november s/d desember 2023. Untuk melaksanakan penelitian ini, perlu membuat acuan atau pedoman serta tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai alurnya. Maka peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal															
	Sep 2023				Okt 2023				Nov 2023				Des 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi																
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi																
Persiapan Seminar																
Seminar Proposal Skripsi																
Persiapan Penelitian																
Pengumpulan Data																
Penulisan Naskah Skripsi																
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																
Sidang Skripsi																

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono dalam (Pratiwi, 2017) data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata gambar dan kalimat yang bersifat naratif dan dekriptif. Berdasarkan jenisnya data yang ada dalam penelitian kualitatif terdiri atas kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang berkaitan dengan sumber informasi yang menjadi fokus penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono dalam (Pratiwi, 2017) sumber data primer adalah data yang berasal data dari sumber asli atau pertama. Data diperoleh dari responden dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dan dipandu melalui pedoman wawancara sesuai dengan indikator-indikator yang penulis teliti.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang didapatkan dari dokumen dari staf perangkat desa dan kepala desa, buku maupun pada perpustakaan yang berhubungan dengan masalah penilaian yang di bahas.

c. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang akan memberikan informasi tentang suatu kondisi dan keadaan latar penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 3.3
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Niaaro Zendrato S.Pd	Pj. Kepala Desa Dahana Bawodesolo
2	Yuliaman Zendrato	Sekretaris Desa Dahana Bawodesolo
3	Utema Zendrato	Kaum Umum Desa Dahana Bawodesolo
4	Johanes K. Zendrato	Kasi Pemerintahan Desa Dahana Bawodesolo

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Tabel 3.3 diatas adalah pemilihan informan penelitian yang telah mempertimbangkan variasi dalam tingkatan jabatan dan peran mereka dalam struktur pemerintahan desa. Berikut adalah alasan mengapa masing-masing informan dipilih:

1. Niaaro Zendrato S.Pd - Pj. Kepala Desa Dahana Bawodesolo

Alasan: Sebagai Pejabat Kepala Desa yang sedang menjalankan tugas sebagai Plt. (Pelaksana Tugas), Niaaro Zendrato dianggap sebagai informan yang relevan karena memiliki wewenang dan tanggung jawab utama terhadap kebijakan dan pengelolaan administrasi desa.

2. Yuliaman Zendrato - Sekretaris Desa Dahana Bawodesolo

Alasan: Sebagai Sekretaris Desa, Yuliaman Zendrato memiliki peran penting dalam administrasi desa dan mungkin memiliki pemahaman yang mendalam tentang prosedur dan kebijakan desa. Wawancara dengan Sekretaris Desa dapat memberikan informasi yang penting terkait dengan aspek administratif.

3. Utema Zendrato - Kaum Umum Desa Dahana Bawodesolo

Alasan: Menggandeng kaum umum desa, seperti Utema Zendrato, dapat memberikan perspektif dari masyarakat umum. Tokoh seperti ini dapat memberikan pandangan tentang bagaimana kebijakan atau program yang diteliti memengaruhi dan dirasakan oleh masyarakat setempat.

4. Johanes K. Zendrato - Kasi Pemerintahan

Alasan: Kasi Pemerintahan memiliki peran dalam memfasilitasi berbagai aspek pemerintahan desa. Melibatkan Johanes K. Zendrato sebagai Kasi Pemerintahan dapat memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan kebijakan pemerintah di tingkat desa.

Dengan melibatkan informan dari berbagai jabatan dan peran di tingkat desa, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang beragam dan

menyeluruh. Ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak kebijakan atau program tertentu pada tingkat desa dan bagaimana berbagai pihak di dalam desa meresponsnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Melakukan observasi terlebih dahulu dengan jalan mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki dalam pengamatan tersebut. Menyiapkan format wawancara seperlunya, agar memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan yang dianggap dapat memberikan data-data kongkret yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian ini, serta mengumpulkan data sesuai dengan yang diperlukan.
2. Dokumentasi di gunakan dalam upaya melengkapi data penelitian yang dibutuhkan , seperti contoh atau bahan informasi lain yang benar seperti data gambar.
3. Dengan beberapa alat yang digunakan diatas, dirumuskan berdasarkan masalah serta analisis variable yang terkandung didalamnya. Tentu saja dalam pengumpulan data tersebut diatas sudah pula diidentifikasi terhadap jenis data yang akan dikumpulkan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penentuan metode pengumpulan data tergantung pada jenis dan sumber data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono dalam (Iryana & Kasawati, 2020) yang mengungkapkan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* dengan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan yaitu pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

- a. Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, laporan-laporan tertulis dan tulisan ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
- b. Penelitian lapangan yaitu pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan cara sebagai berikut :
 1. Observasi, yaitu metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian.
 2. Wawancara, yaitu suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan prosesnya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik terhadap informan penelitian.
 3. Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang akurat mengenai data-data yang terkait Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Administrasi Desa Dahana Bawodesolo berupa dokumen, karya-karya monumental dan dokumen berbentuk tulisan seperti biografi, cerita, peraturan maupun kebijakan.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir dalam (Ahmad & Muslimah, 2021), analisis data merupakan usaha untuk menemukan dan mengganti dengan terencana hasil wawancara, observasi dan lainnya sehingga dapat dipahami dan disajikan pada temuan yang akan datang. Penelitian ini metode analisis data kualitatif, data kualitatif merupakan data yang tidak berbentuk angka. Data tersebut dianalisis dengan kerangka berfikir induktif merupakan suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan konkret kemudian dari fakta atau peristiwa tersebut ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang di peroleh dari sumber data primer dan

data sekunder yaitu sebagai berikut: Untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Administrasi Desa Dahana Bawodesolo Yang dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam (Ahmad & Muslimah, 2021), proses analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa proses yaitu:

a. *Collecting data/* Pengumpulan data

Langkah pertama dalam proses analisis data adalah pengumpulan data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu, deskripsi dan refleksi.

Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dialami sendiri oleh penelitian adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan refleksi merupakan catatan yang membuat kesan, komentar, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, pemusatan pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data untuk tidak perlu untuk menghasilkan data yang potensial untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhaan, pengabdian, transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, redaksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data *display* yaitu mendeksripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan

dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Sehubungan dengan data yang diperoleh terdiri dari kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf, maka penyajian data yang paling sering digunakan adanya berbentuk uraian naratif yang panjang dan terpencar-pencar.

d. Penarikan Kesimpulan (*ConclusionDrawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan atau *verification* merupakan bagian akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan. Cara yang digunakan bervariasi, dapat menggunakan perbandingan kontras, menemukan pola dan tema, mengelompokkan, dan menghubungkan satu sama lain. Makna yang ditemukan penelitian harus diuji kebenarannya dan kecocokannya.